

Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat

Yulia indrawati, Mursalim, Fuad Fansuri, Ida Suryani Wijaya

Pascasarjana Universitas Islam Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: yuliaindrawati2411@gmail.com

Article Information

Submitted: 08 Juli 2024

Accepted: 18 Juli 2024

Online Publish: 18 Juli 2024

Abstrak

Media adalah perangkat atau metode yang dipakai untuk mengirimkan informasi atau pesan dari pengirim kepada penerima. Sedangkan dakwah adalah objek kajian yang menggunakan alat seperti *audio* dan *visual Audio*. Dakwah merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan dakwah yang dilakukan melalui indera pendengaran, sedangkan visual merupakan bahan atau instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan dakwah melalui indera penglihatan. Media dakwah sendiri merupakan instrumen yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Penelitian ini mengukukan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi NW Official sebagai media dakwah Nahdlatul Wathan, yang dimana dengan perubahan zaman dan perubahan teknologi yang semakin modern dakwah dapat dilakukan melalui media sosial serta sudah banyak media yang melakukan dakwah melalui media sosial, seperti *youtube*, *instagram*, *facebook* dan lainnya, maka dengan tujuan untuk mengembangkan dakwah islamiah di tengah masyarakat secara lebih luas dan Global maka Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW) mencoba menggagas sebuah media yang bertujuan sebagai Media Dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan NW Official bagi masyarakat berperan penting dalam menyebarkan *syia'r* Nahdlatul Wathan dari segi sosial dengan mendukung kegiatan yang dilakukan pemerintah, keagamaan dengan mengadakan pengajian dan membaca Al-Qur'an bersama dan keorganisasian dengan menayangkan kegiatan PBNW dan kegiatan organisasi lainnya. NW Official memanfaatkan sarana *youtube* sebagai media dakwah Nahdlatul Wathan.

Kata Kunci: *Urgensi, Youtube, NW Official, Dakwah*

Abstract

Media is a tool or means used to convey information or messages by communicators to communicants. Meanwhile, da'wah is an object of study that uses tools such as audio and visual audio. Da'wah are tools that can be operated as a means of supporting da'wah activities that are captured through the sense of hearing, while visuals are materials or tools that can be operated for the purposes of da'wah through the sense of sight. What is meant by da'wah media is equipment used to convey da'wah material to recipients of da'wah. This research uses descriptive qualitative research. The purpose of this research is to determine the urgency of NW Official as a medium for preaching Nahdlatul Wathan, where with changing times and increasingly modern technological changes, preaching can be done through social media and there are many media that carry out da'wah through social media, such as YouTube, Instagram, Facebook and others, with the aim of developing Islamic da'wah in wider and global society, the Nahdlatul Wathan (PBNW) Executive Board tried to initiate a media that aims to be Da'wah Media. The results of the research show that the existence of NW Official for the community plays an important role in spreading Nahdlatul Wathan's syia'r from a social perspective by supporting activities carried out by the government, religion by holding recitations and reading the Al-Qur'an together and organizationally by broadcasting PBNW activities and other organizational activities . NW Official

How to Cite

DOI
e-ISSN
Published by

Yulia indrawati, Mursalim, Fuad Fansuri, Ida Suryani Wijaya/Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat/Vol 5 No 3 (2024)
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i3.427>
2721-2246
Rifa Institute

Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat

uses YouTube as a medium for preaching Nahdlatul Wathan.

Keywords: Urgency, Youtube, NW Official, Da'wah.

Pendahuluan

Dakwah merupakan upaya untuk menggugah seseorang agar melakukan amal shaleh dan menempuh jalan yang penuh hikmah, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan meraih kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Zuhdi, 2016). Dakwah pada hakikatnya dapat dipahami sebagai upaya mengajak orang untuk masuk Islam. Sebab, dalam dakwah, data tentang ajaran Islam disampaikan dalam bentuk tuntunan, pesan, peringatan, pelatihan, instruksi, ajakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, dan larangan untuk melakukan keburukan.

Secara umum, setiap muslim atau muslimah yang mukalaf wajib berdakwah sebagai bagian dari kewajibannya dalam menjalankan ajaran Islam. Sedangkan secara khusus, yang seharusnya berperan serius sebagai da'i adalah orang-orang yang terpanggil atau memang sengaja mencurahkan diri untuk tugas mengungkap mutiara ilmu dan pelajaran Islam untuk disampaikan kepada orang lain, misalnya memberi contoh akhlak yang baik, akhlak yang baik, tutur kata yang baik, dan akhlak yang baik. Salah satu fenomena yang muncul seiring dengan inovasi internet dan kemajuan teknologi adalah media sosial. Selain berfungsi sebagai sarana kerja sama dan pergaulan, hiburan berbasis web juga pada dasarnya memengaruhi berbagai perspektif seperti periklanan, penyiaran berita, dan promosi. Hiburan berbasis web menyambut siapa pun yang berminat untuk ikut serta dengan memberikan masukan terbuka, memberikan komentar, dan berbagi data dengan cepat dan tanpa batas (Nasrullah, 2015).

Pada saat ini, latihan mengajar seharusnya dapat dilakukan sebagaimana mestinya, namun seharusnya dapat dilakukan melalui berbagai media, tidak hanya melalui media cetak dan elektronik, pengajaran seharusnya dapat dilakukan melalui web. seperti *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, dan Media sosial lainnya. Kehadiran internet bagi para pengguna merupakan sebuah media baru yang menawarkan keberagaman dan kebebasan akses informasi bagi pengguna tanpa harus terikat pembatasan dan sensor. Keberagaman informasi di internet menjadi sumber daya informasi baru yang menarik khalayak media massa untuk berpindah dari media massa lama (*old media*) ke media massa baru (*new media*). Dengan adanya *smartphone* sekarang mempermudah bagi pengguna media sosial untuk mengakses informasi dengan instan dimana saja tanpa adanya batasan.

Dengan adanya berbagai media yang sudah ada dengan pemanfaatannya dan kegunaannya peneliti mengacu ke pada salah satu media yang mendukung dakwah Islamiah yaitu Media Nahdlatul Wathan Official (NW Official). Media yang bernaung di bawah Organisasi Nahdlatul Wathan ini digunakan sebagai Media Dakwah dan sebagai wadah untuk menyebar luaskan panji-panji Nahdlatul Wathan melalui *Channel* Nahdlatul Wathan Official, dimana perubahan teknologi yang semakin modern dan dakwah dapat dilakukan melalui media sosial serta sudah banyak media yang melakukan dakwah melalui media sosial, seperti youtube, instagram, facebook dan lainnya, maka dengan tujuan untuk mengembangkan dakwah Islamiah di tengah masyarakat secara lebih luas dan global maka Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW) mencoba menggagas sebuah media yang bertujuan sebagai Media Dakwah, yaitu Media Nahdlatul Wathan Official (NW Official). Media ini menyajikan tanyangan-tanyangan Pengajian dari Para Kiyai, Lagu-Lagu Perjuangan, dan segala acara yang bernuansa Islami serta kegiatan di Organisasi Nahdlatul Wathan. Media ini diharapkan dapat secara maksimal menjadi wadah bagi Nahdlatul Wathan dalam mempublikasikan berbagai aktivitasnya sehingga memudahkan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, khususnya warga Nahdlatul Wathan di luar daerah dapat menyaksikannya melalui *Online* di

Channel Youtube NW Official. Uraian di atas menjadi dasar peneliti ingin meneliti lebih lanjut Seberapa Urgen atau pentingnya media NW Official dalam fenomena dakwah yang dilakukan melalui Media sosial

Kajian Teori

1. Pengertian Media

Media adalah perangkat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan data atau pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam bahasa Arab, kata *wasilah* (jamak: *wasail*) digunakan untuk merujuk pada media.. *Wasilah* adalah sesuatu yang dijadikan alat mencapai tujuan atau alat yang membantu *da'i* dalam menyampaikan dakwah agar *efektif* dan *efisien* (Al-ghamidiy, n.d.). Media juga dapat dipahami sebagai sarana di mana informasi atau pesan disampaikan, disalin, diproses, dan didistribusikan (Wikipedia, 2018).

a. Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Dakwah

Sosial media yang berbasis internet, yaitu internet sendiri memiliki kekuatan yang sangat berpengaruh, sehingga penetrasi komputer dan internet telah menembus sudut kehidupan manusia tidak terkecuali budaya dan agama. Internet atau dalam istilah *shun-chen stai* "Komunikasi Yang Dimediasi Komputer" dimana dapat digunakan sebagai kepentingan agama yang di bagi sebagai berikut:

1. *Communication*. Komunikasi adalah fungsi pokok dari internet sekarang sudah banyak digunakan untuk keperluan agama Kristen maupun Islam.
2. *Informing*, yakni memberi dan menyebarkan informasi. Internet digunakan untuk memberi informasi penting kepada orang lain. Seperti diketahui lembaga agama dan ormas agama sekarang menggunakan *web*, *blog* dan lain-lainnya untuk menyampaikan berita agama dan ceramah.
3. *Experiencing*, pengalaman agama bisa dikemukakan via internet bukan hanya untuk tokoh dan pemuka agama, melainkan juga oleh orang biasa atau pemeluk agama biasa.
4. *Advocating*, yakni bimbingan dan nasihat. Internet sediakan begitu banyak *tools* untuk kepentingan agama atau dakwah dengan alat-alat baru yang sangat *efisien*.
5. *Proselytizing*, yakni dakwah atau peenyebaran agama yang merupakan keharusan (kewajiban agama) bagi pemeluk Keristen dan Islam. Ini fungsi yang paling penting dimana internet dapat digunakan untuk keperluan dakwah.

b. Media sebagai strategi dakwah di era digital

Diera digital dakwah mulai kegiatan dakwah mulai banyak menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Kehadiran media massa seperti media sosial yang semakin berkembang dengan berbagai bentuk, seperti facebook, instagra, twitter, youtube, tik-tok, dll. Kehadiran media komunikasi yang luas sangat memengaruhi kehidupan individu. Media komunikasi yang luas dapat membentuk anggapan dan bahkan mengubah cara berperilaku individu. Selain itu, nilai positif dan negatif juga ditimbulkan oleh kehadiran media. Sementara itu, kegiatan dikoordinasikan untuk membentuk perilaku yang tepat bagi masyarakat setempat dengan tujuan agar media juga dapat berkontribusi melalui berita dalam peningkatan dakwah di mata masyarakat (Syobah, 2013).

Sejauh ini umat Islam telah menggunakan media baru internet dan media sosial untuk keperluan dakwah, seperti diungkap Qayyum dan Mahood media sosial digunakan umat Islam untuk mengajar dan komunikasi satu dengan yang lainnya juga digunakan untuk

Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat

menyampaikan Al-Qura'n dan Al-Hadis. Media sosial membuka kesempatan untuk pembelajaran dunia Islam melalui internet atau media sosial umat silam bisa mengambil pelajaran dari tokoh-tokoh Islam dan bisa berhubungan melalui media sosial (Aflaha, 2017; Qayyum & Mahmood, 2015).

Sekarang dengan mudahnya penikmat media sosial dapat belajar, mengajar, bertanya, dialog dan membangun pertemanan melalui situs-situs jejaring sosial. Sumber Internet adalah kontak umum untuk mendapatkan bermacam-macam informasi, melalui *youtube* kita bisa menyimak kuliah-kuliah agama dari pada tokoh dan ulama terkemuka dunia kapan dan di mana saja (Campbell, 2012).

c. Media sebagai Teknologi komunikasi

Inovasi komunikasi mengacu pada dampak perubahan media komunikasi terhadap masyarakat. Isu berikutnya mengacu pada pertanyaan yang lebih masuk akal tentang (dan bagaimana) komunikasi yang luas dapat diterapkan pada perkembangan sosial (sebagai kemajuan atau percepatan inovasi).

Korespondensi terjadi dalam suasana umum dan penting kapan dan berapa lama hal itu berlangsung. Korespondensi sering dikatakan memiliki aspek spasial dan sementara dan juga 'mencakup diskontinuitas yang kita katakan disebabkan oleh jarak dan waktu.' Rekomendasi utama tentang dampak media yang sesuai dengan realitas adalah bahwa media telah menghilangkan jarak; internet telah berubah menjadi perluasan jarak yang tepat; media bertindak sebagai pengumpul memori; konten komunikasi yang luas secara eksplisit berharga sebagai fasilitas penyimpanan ingatan untuk tatanan sosial dan kelompok di dalamnya, dan bahwa ingatan ini dapat dipulihkan atau dihapus secara khusus; dan kesenjangan antara transmisi khusus dan batas terbuka manusia meluas dengan cepat. Dikatakan bahwa perkembangan utama dalam komunikasi massa sedang mengubah budaya lokal (delokalisasi) dan menciptakan area global baru yang semakin dikenal orang (Inayah, 2015).

2. *Youtube* Sebagai Media Dakwah

Sosial media merupakan perpaduan dua komponen dalam satu aplikasi yang menjunjung tinggi sosialisasi sekaligus media informasi, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas. Di era globalisasi ini, banyak individu memanfaatkan hiburan virtual untuk menyampaikan, mencari, dan memperoleh informasi. Beberapa media hiburan berbasis web yang paling terkenal dan sering digunakan adalah WhatsApp, Instagram, Facebook, Way, Line, Twitter, dan YouTube. Pesan-pesan pendidikan juga disampaikan melalui media ini untuk mengajar. Deddy Mulyana menegaskan bahwa istilah "media" dapat merujuk pada alat komunikasi verbal maupun nonverbal seperti gambar dan suara (Aripudin & Azra, 2011).

Media *YouTube* dapat digunakan untuk media streaming langsung *YouTube* maupun *YouTube* lebih mudah diakses, menyediakan lebih banyak konten video, dan dapat digunakan sebagai media dakwah dalam bentuk video ceramah, sedangkan media televisi memiliki kelebihan tersendiri. Selain itu, pengguna dapat menonton berbagai jenis konten video di *YouTube*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *YouTube* merupakan salah satu media yang berhasil menyebarkan berbagai jenis data. Selain itu, video ceramah digunakan untuk dakwah di *YouTube* karena memudahkan penyampaian dan penayangan konten. Dalam ulasan ini, ilmuwan memanfaatkan Hipotesis Jarum Hipodermik (Hipotesis Tembakan) untuk menunjukkan kedalaman realitas saat ini.

Teori Hypodermic Needle Theory atau atau Hipotesis Tembakan menduga bahwa media memiliki kekuatan yang luar biasa besar, dan komunikator sangat laten atau tidak tahu apa-apa. Seorang komunikator dapat menembakkan peluru korespondensi misterius ke

kerumunan yang rentan (Ariska, 2014).

3. NW Official

Nahdlatul Wathan Official atau disingkat NW Official merupakan salah satu media dakwah resmi Organisasi Nahdlatul Wathan yang di gagas langsung oleh Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW) Hasil Mukthamar Ke 14, Syaikhuna Raden TGB Kiyai Hajji Lalu Gede M. Zainuddin Asani pada tanggal 11 Maret 2020, yang diketuai oleh Sohibil Ihsan Guna memudahkan mengakses kegiatan Nahdlatul Wathan melalui Media Sosial yang perannya sebagai media dakwah bagi Nahdlatul Wathan yaitu sebuah wadah perkeumpulan masyarakat Islam yang mendominasi cukup besar di pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. NW Official aktif di sosial media *Youtube* sebagai media yang menayangkan kegiatan Organisasi.

4. Sejarah Berdirinya NW (Nahdlatul Wathan)

Nahdlatul Wathan (NW) merupakan singkatan dari "Nahdlatul Wathan Digital Indonesia". NW merupakan sebuah organisasi yang berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital untuk kepentingan dakwah dan pendidikan Islam di Indonesia. Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan meningkatkan literasi digital di kalangan umat Islam.

NW didirikan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital yang pesat, yang memungkinkan akses informasi dan komunikasi yang lebih luas dan cepat di masyarakat. Pendirian NW juga sejalan dengan kebutuhan untuk mengadaptasi dakwah Islam dengan menggunakan media digital sebagai alat untuk mencapai generasi muda dan komunitas yang lebih luas.

NW berkomitmen untuk meningkatkan literasi digital di kalangan umat Islam Indonesia, sehingga mereka dapat lebih aktif dan efektif menggunakan teknologi digital dalam kegiatan sehari-hari serta untuk kegiatan keagamaan. Salah satu misi utama NW adalah menggunakan teknologi digital sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam secara efektif dan menyeluruh.

NW mengadakan program-program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman umat Islam tentang penggunaan teknologi digital dengan bijak, khususnya dalam konteks pendidikan dan dakwah. NW mengembangkan platform-platform online seperti website, aplikasi, dan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi, video ceramah, dan konten-konten dakwah lainnya kepada masyarakat luas.

NW memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan umat Islam Indonesia. Organisasi ini juga membantu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kemajuan teknologi dalam upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih terdidik dan terinformasi. Dengan demikian, Nahdlatul Wathan Digital Indonesia (NW) tidak hanya berperan sebagai penghubung antara teknologi digital dan kegiatan dakwah Islam, tetapi juga sebagai upaya untuk memajukan pendidikan dan literasi digital di Indonesia (NW, 2016).

Metode Penelitian

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang tepat dan akurat, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif menggambarkan artikel dan

Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat

subjek yang sedang dieksplorasi yaitu mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat, sehingga terjawab peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berkaitan dengan gerakan dakwah yang dilakukan oleh Media Nahdlatul Wathan Official yang membahas Urgensi NW Official Sebagai Media Dakwah Nahdlatul Wathan Dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah Di Tengah Masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Dakwah dipromosikan melalui NW Official media yang dimiliki oleh Organisasi Nahdlatul Wathan, *channel* ini dibuat untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang yang dimana dakwah dapat dilakukan melalui sosial media dengan penyesuaian maka digagaslah media NW Official sebagai media dakwah bagi Nahdlatul Wathan, media ini sebagai wadah untuk menyampaikan dakwah Islamiah kepada semua kalangan masyarakat yang dikemas dalam bentuk tayangan-tayangan video pengajian, lagu perjuangan, sholawat dan *live streaming* kegiatan organisasi. Tayangan pengajian yang biasanya dilakukan yaitu pengajian Majelis Hamzanwadi dua yang tayang satu minggu sekali yaitu pada hari rabu kegiatannya ditayangkan secara *live streaming*, jamaah yang menyaksikan juga sangatlah banyak yang berasal dari berbagai tempat, ini dapat dilihat dari *live chat* yang terlihat saat pengajian sedang berlangsung antusias menyebutkan asal daerah pada kolom komentar, kegiatan organisasi biasanya diatangkan secara kondisional yaitu apabila ada kegiatan besar yang sedang dilakukan di yayasan pondok pesantren dan Video lagu-lagu perjuangan yang disajikan berupa lagu-lagu yang dikarang langsung oleh pendiri Organisasi Nahdlatul Wathan, serta video sholawat yang dibawakan oleh penyanyi-penyanyi yang berbakat.

A. Hasil

1. Urgensi Nahdlatul Wathan Official Sebagai Media Dakwah Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah Ditengah Masyarakat.

Sebelum era perkembangan zaman dakwah dilakukan dari satu tempat ketempat yang lain, berbeda dengan zaman *milenial* seperti sekarang ini *teknologi* berkembang sangat pesat harus secepatnya seseorang bisa memanfaatkan media sosial khususnya media *youtube* yang mudah digunakan dan mudah untuk mengaksesnya, dengan kehadiran NW Official memudahkan masyarakat dalam mengakses dakwah melalui media seperti *youtube*.

a) Urgensi NW Official dari Segi Sosial

Sosial ialah semua hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum, keberadaan NW Official dari segi sosial yaitu dengan mendukung kegiatan yang diadakan pemerintah seperti menayangkan kegiatan peringatan Hari Nasional 17 Agustus melalui *Live streaming* acara upacara bendera dan menayangkan lomba 17 Agustus dan selain itu juga dengan menayangkan proses berjalannya *vaksinisasi* yang diadakan pemerintah di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin kepada masyarakat khususnya kepada santri dan tenaga pengajar di pondok pesantren.

b) Urgensi NW Official dari Segi Keagamaan

Keagamaan ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, dari segi keagamaan NW Official sangat berperan penting dalam menayangkan konten atau tayangan yang bernuansa Islami yaitu dengan menayangkan kegiatan hari-hari besar Islam seperti *live*

streaming Khotmil Qur'an, penyampaian kultum oleh kiyai, menayangkan pengajian Ma'had, pengajian majelis Hamzanwadi dua dan pengajian umum lainnya, NW Official sebagai media spiritual keagamaan melalui kajian-kajian dakwah Islamiah.

c) Urgensi NW Official dari Segi Keorganisasian

Keorganisasian ialah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama, keberadaan NW Official mengajak masyarakat agar dapat merasakan urgensi NW Official dari segi keorganisasian seperti NW Official sebagai media syiar Nahdlatul Wathan dengan menayangkan tentang Nahdlatul Wathan.

2. Upaya Media Nahdlatul Wathan Official Sebagai Media Dakwah Nahdlatul Wathan Dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah Ditengah Masyarakat

Keberadaan media sosial sekarang ini sangat penting sekali bagi kalangan masyarakat yang menginginkan konten dakwah yang melalui media sosial, sehingga banyak dari ormas-ormas yang memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berdakwah dengan upaya menayangkan konten-konten yang dakwah yang Islami. Keberadaan NW Official sangat besar manfaatnya bagi masyarakat, khususnya pengguna *youtube* untuk mengakses konten-konten dakwah melalui *channel youtube* NW Official.

a) Upaya yang dilakukan dari Segi Sosial

Upaya yang dilakukan NW Official dari segi sosial ialah dengan mengadakan lomba kejournalistikan seperti lomba membuat jurnal dan pelatihan *Digital Creative* dengan mengajarkan mengenal lebih dalam mengenai media sosial kepada masyarakat.

b) Upaya yang dilakukan dari Segi Keagamaan

Upaya yang dilakukan NW Official juga dapat dilihat dari segi keagamaan sesuai dengan tujuan utamanya menyebarkan dakwah Islamiah dengan menyiarkan melalui media, seperti pengajian Masyaikh di Ma'had, dan Pengajian PBNW di majelis Hamzanwadi dua dan konten video lagu perjuangan karya pendiri Organisasi Nahdlatul Wathan serta sholawat yang mengajak kita untuk selalu bersholawat kepada Rasulullah SAW.

c) Upaya yang dilakukan dari Segi Keorganisasian

Upaya yang dilakukan NW Official juga dilihat dari upayanya menayangkan kegiatan keorganisasian seperti meliputi segala bentuk kegiatan yang dilakukan PBNW Pada acara-acara besar Nahdlatul Wathan seperti ultah NW, NWDI selalu melakukan *live streaming* dan membuat dokumen-dokumen pendiri Nahdlatul Wathan.

B. Pembahasan

1. Urgensi Nahdlatul Wathan Official Sebagai Media Dakwah Nahdlatul Wathan Dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah Ditengah Masyarakat.

a. Urgensi dari segi sosial

Kegiatan 17 Agustus mengajak masyarakat untuk mengingat dan merenungkan perjuangan dan kontribusi dari pahlawan yang telah menumpahkan darah untuk membuat Indonesia menjadi Negara yang bebas dari penjajahan dan bertujuan dan membentuk jiwa

Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat

Nasionalisme pada diri masyarakat Indonesia, maka Nahdlatul Wathan melalui *channel* NW Official menayangkan kegiatan upacara bendera setiap tanggal 17 Agustus dan menayangkan perlombaan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dan menayangkan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah yaitu pemberian *vaksinisasi* kepada masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari virus menular *Covid-19*.

b. Urgensi NW Official dari Segi Keagamaan.

Dengan adanya NW Official mempermudah bagi masyarakat untuk memperoleh tayangan yang bernuansa keagamaan yang di sajikan oleh NW Official.

Kegiatan mengkhawatirkan Qu'an atau disebut juga dengan *Khotmil Qur'an* keutamaannya ialah dimohonkan ampun oleh malaikat, mendapat syafa'at di akhirat, mendapat ketenangan hati, menjadi amalan yang paling disukai Allah SWT, menyempurnaka ibadah puasa. Kegiatan *Khotmil Qur'an* dilakukan satu tahun sekali pada bulan Ramadhan yaitu tanggal 15, tujuan NW Official melakukan kegiatan ini untuk mengajak jamaah mengkhawatirkan Al-Qur'an pada bulan Ramadhan secara berjamaah di seluruh dunia melalui live di Aplikasi ZOOM kemudian di tayangkan melalui *Channel Youtube* NW Official, Penyampaian kultum oleh kiyai untuk mengisi hati saat ibadah puasa di bulan Ramadhan, memperbaiki hati bagi jamaahnya yang menonton setiap akan menjelang berbuka puasa dengan tausiah semabari menantikan berbuka puasa, Menayangkan pengajian Ma'had yang disampaikan oleh masyaikh-masyaikh Ma'had, Pengajian majelis Hamzanwadi dua yang diadakan satu kali seminggu yaitu pada hari Rabu sore untuk menambah Ke-NWan Warga Nahdlatul Wathan.

c. Urgensi NW Official dari Segi Keorganisasian.

Keberadaan NW Official membantu masyarakat lebih mengenal Nahdlatul Wathan dan memudahkan bagi masyarakat yang berada dikejauhan menjadi lebih mudah mendapatkan Informasi tentang Nahdlatul Wathan.

Kegiatan yang dilakukan PBNW Pada acara-acara besar Nahdlatul Wathan seperti Ulang tahun Organisasi NW dan Ulang tahun Madrasah NWDI dan NBDI dapat di saksikan oleh masyarakat dengan selalu melakukan *live streaming* dan membuat dokumen-dokumen pendiri Nahdlatul Wathan yang membantu masyarakat lebih mengenal Nahdlatul Wathan, siapa pendirinya serta dengan adanya NW Official segala bentuk intruksi dari PBNW dapat diketahui langsung oleh masyarakat baik yang dekat atau yang berada di kejauhan.

2. Upaya Media Nahdlatul Wathan Official Sebagai Media Dakwah Nahdlatul Wathan Dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah Ditengah Masyarakat.

Dalam upaya Nahdlatul Wathan Official menyebarkan dakwah Islamiyah di tengah masyarakat, diperoleh upaya dari tiga segi, yaitu:

a. Upaya yang dilakukan dari Segi Sosial.

Upaya yang dilakukan NW Official dalam segi sosial ialah dengan mengadakan lomba, pelatihan dan seminar kejournalistikan dan *Digital Creative*:

- 1) Lomba kejournalistikan bagi masyarakat untuk menuangkan bakatnya dalam upaya menyampaikan pesan atau berita kepada khalayak ramai melalui saluran media dalam bidang tulisan, foto, video, audio yang dan berisi informasi *actual*, *factual*, penting, menarik dan bernilai untuk di konsumsi Masyarakat.

- 2) Pelatihan teknologi Informasi seperti Pelatihan dan seminar kejournalistikan dan *digital creative*. Pelatihan kejournalistikan yang bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana menggunakan media dengan baik dan bagaimana mengolah dan mencari berita yang baik agar terhindar dari berita bohong atau *Hoax* dan *Digital creative* bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana mengolah atau menggunakan media secara kreatif sehingga memberikan manfaat bagi penggunanya atau orang lain.

b. Upaya yang dilakukan dari Segi Keagamaan.

Upaya yang dilakukan NW Official dari segi Keagamaan ialah dengan melakukan *live streaming* pengajian Masyaikh di Ma'had, Pengajian PBNW di majelis Hamzanwadi dua dan dengan membuat konten vidio lagu perjuangan dan sholawat.

- 1) Pengajian PBNW yaitu Majelis Hamzanwadi dua yang diadakan pada satu kali seminggu setiap hari rabu sore dengan tujuan memperkokoh dan memperkuat Ke-NWan warga Nahdlatul Wathan dan juga untuk mempublikasikan dan mengenalkan Nahdlatul Wathan kepada masyarakat Awam mengenai Nahdlatul Wathan.
- 2) Membuat konten vidio lagu perjuangan yang di buat langsung oleh pendiri Nahdlatul Wathan yang berisi pesan-pesan Dakwah keagamaan disetiap bait-bait lagu.
- 3) Membuat konten vidio Sholawat untuk mengajak masyarakat selalu melantunkan sholawat kepada baginda Rasulullah SAW agar di akhirat memperoleh dan mendapat syafaat beliau.

c. Upaya yang dilakukan dari Segi Keorganisasian.

Upaya yang dilakukan NW Official dalam segi Keorganisasian ialah dengan menayangkan kegiatan keorganisasian dan membuat dokumen-dokumen pendiri Nahdatul Wathan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan serta hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai urgensi peran NW Official sebagai media dakwah Nahdlatul Wathan dalam menyebarkan dakwah Islam di masyarakat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya atau Urgennya *Channel Youtube* NW Official di kalangan masyarakat luas sangatlah urgen sekali, khususnya bagi masyarakat pengguna media sosial atau mereka yang tidak bisa menghadiri langsung pengajian dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Nahdlatul Wathan. Pentingnya keberadaan NW Official bagi masyarakat ditemukan tiga segi urgennya NW Official yaitu, urgensi dari segi Sosial dengan diadakannya perayaan hari kemerdekaan Indonesia dan vaksinisasi bagi masyarakat, untuk menyadarkan masyarakat tentang kepedulian kepada Negaranya dan mengajarkan masyarakat untuk hidup sehat, urgensi dari segi Keagamaan dengan diadakannya pengajian-pengajian untuk memperkuat keagamaan masyarakat dan Urgensi dari segi Keorganisasian terlihat NW Official memberikan Konten-konten yang dapat memperkuat ke-NWan pada masyarakatnya melalui kegiatan-kegiatan seputar keorganisasian.
2. Upaya yang di lakukan NW Official sebagai media dakwah adalah dengan memberikan manfaat dari tiga segi yaitu, segi sosial NW Official mendukung kegiatan yang diadakan oleh pemerintah yaitu mendokumentasikan kegiatan dengan melakukan *live streaming* acara soaialisasi. dari segi keagamaan NW Official memberikan konten-konten yang bernuansa dakwah Islamiah, dan dari segi keorganisasian dengan

Urgensi NW Official Sebagai Media Nahdlatul Wathan dalam Menyebarkan Dakwah Islamiah di Tengah Masyarakat

menayangkan kegiatan seputar Organisasi Nahdlatul Wathan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada Penonton NW Official dan Kru NW Official maka penulis menyarankan sebagai berikut: (1) Bagi penonton NW Official agar membantu *Like, Comen, Subcsrib* dan *Share channel youtube* NW Official agar *Channel* tersebut semakin berkembang dan banyak pengikutnya sehingga banyak dari masyarakat mendapatkan ilmu Agama serta Masyarakat lebih mengenal Nahdlatul Wathan. (2) Bagi Anggota dan Kru NW Official agar lebih meningkatkan lagi kreatifitasnya dalam membuat dan menghasilkan konten-konten yang menarik agar Masyarkarakat lebih tertarik untuk menyaksikan atau menontonnya, karena sebagian besar Masyarakat melihat dari Konten-konten yang kreatif dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial. (3) Bagi para ilmuwan, sudah menjadi hal yang lumrah untuk memiliki pilihan untuk berkonsentrasi pada subjek yang sama secara lebih menyeluruh dan menyeluruh, dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang dihasilkan terkait dengan bahaya hiburan virtual, YouTube NW Official, sebagai wadah pengajaran.

BIBLIOGRAFI

- Aflaha, U. (2017). Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(2), 247–274.
- Al-ghamidiy, A. ibn ahmad al-ghilaf. (n.d.). *kulluna du'ah: Aktsar min 1000 fikrah wa wasilah wa uslub fi al-da'wah ila Allah*. maktabat al furqan.
- Aripudin, A., & Azra, A. (2011). *Pengembangan metode dakwah: respons da'i terhadap dinamika kehidupan beragama di kaki Ciremai*. RajaGrafindo Persada.
- Ariska, I. (2014). *Teori Peluru atau Jarum Hipodermik*. kompasiana. <https://www.kompasiana.com/igaceper/54f781c2a33311a0718b45db/teori-peluru-atau-jarum-hipodermik>
- Campbell, H. A. (2012). Understanding the Relationship between Religion Online and Offline in a Networked Society. *Journal of the American Academy of Religion*, 80(1), 64–93. <https://doi.org/10.1093/jaarel/lfr074>
- Inayah, S. S. (2015). Aspek Ekonomi, Politik, dan Kultural Media Massa. *LENTERA*, 17(2).
- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.
- NW, T. pengembangan teknologi informasi P. (2016). *Sejarah Nahdlatul Wathan*. <https://nw.or.id/sejarah/>. <https://nw.or.id/sejarah/>
- Qayyum, A., & Mahmood, Z. (2015). Role of social media in the light of Islamic teaching. *Al-Qalam*, 20(2), 26–35.
- Syobah, N. (2013). Konstruksi Media Massa Dalam Pengembangan Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(2), 153–168.
- Wikipedia. (2018). *Media komunikasi*. wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi
- Zuhdi, A. (2016). Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan. *Bandung: Alfabeta*.

Copyright holder:

Yulia indrawati, Mursalim, Fuad Fansuri, Ida Suryani Wijaya (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

